

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *WHOLE
BRAIN TEACHING* TERHADAP KECERDASAN PSIKOMOTORIK
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS 4
MI MA'ARIF GIRILOYO 2 IMOGIRI
TAHUN 2018/ 2019**



SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Oleh :

Alina Oktafiana Natasha

(151200137)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Alina Oktafiana Natasha: Pengaruh Penggunaan Metode Whole Brain Teaching Terhadap Kecerdasan Psikomotorik Dalam Pembelajaran IPA Pada Sisw Kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun 2018/ 2019. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa hal antara lain harus memperhatikan keadaan siswa, media yang tersedia, dan juga materi yang akan disampaikan. Pada era ini metode pembelajaran yang banyak digunakan guru adalah metode yang dapat menarik dan memancing keaktifan dan antusias siswa. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada proses pendidikan saat ini yang mana menggunakan atau berorientasi pada model pembelajaran berbasis *student center* dan mencakup pencapaian tujuan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Mengetahui adanya pengaruh metode *Whole Brain Teaching* terhadap kecerdasan psikomotorik dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri tahun 2018/ 2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental* (ekperimen kuasi). Metode analisis yang digunakan adalah *Independent Samples Test*. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

Dari perhiungan *independent samples test* pada t hitung *post test* menunjukan angka 1,020 yang mana lebih kecil dari t tabel (2,024), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai antar kelas setelah pemberian *treatment*. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas setelah pemberian *treatment* yang mana pada kelas eksperimen memiliki selisih nilai rata-rata lebih tinggi 4,2 %.

Terdapat pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Whole Brain Teaching* terhadap kecerdasan psikomotorik dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri tahun 2018/2019.

Kata Kunci : Metode *Whole Brain Teaching*, Kecerdasan Psikomotorik, IPA

ABSTRACT

Learning method brings around an important aspect to learning result. The method that use on learning process must be fit with several things like student condition, equipment and instrument, and also material that want to deliver to the student. In this era, learning method that used by teacher is method which it can makes student involved actively on the learning progress. It matches as the newest curriculum that use in learning which put the orientation on student center model that covers all the aspect aim of learning, there are cognitive aspect, affective, and psycomotoric.

This study aimed to knowing about influence from Whole Brain Teaching method to psycomotoric aspect on IPA learning in four greade MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri 2018/ 2019.

This study used Quasy Experiment and Independent Sampels Test to data analysis. Sample that used in this study is all students of 4th grade from MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri.

There is difference result between post test on control class and experiment class. From independent sampels test shows 1,020 which smaller Table T (2,024), it can conclude that there is difference on average number between both after gave treatment. Than, it also can known from average number after treatment, which show that result in experiment class is higher 4,2% than control class.

There is influence of method Whole Brain Teaching to psycomotorik intelligence on IPA learning to four grade students MI Ma'arif Giriloyo2 Imogiri 2018/ 2019.

Key word: Whole Brain Teaching method, Psycomotoric Intelligence, IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan, bahkan sudah menjadi kebutuhan setiap individu yang wajib terpenuhi. Pendidikan dijalankan secara teratur untuk mengembangkan pembentukan perilaku yang diinginkan¹. Sejak dahulu pun pendidikan dijadikan sebagai hal yang mahal dan berharga. Pada masa penjajahan, hanya anak dari kalangan keluarga terhormat saja yang diperbolehkan bersekolah.

Dalam agama pun dikatakan bahwa belajar (pendidikan) dimulai sejak buaian hingga ke liang lahat. Hal ini semakin menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi seorang manusia. Pendidikan akan membuat kehidupan individu menjadi lebih baik. Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian sesuai pendapat para ahli. Salah satu pendapat ahli yang dikutip oleh Zurqoni dan Muhibat dalam bukunya yang berjudul *“Menggalikan Islam Membumikan Pendidikan”* adalah dari Harbison dan Hyers yang mana berpendapat bahwa pendidikan memiliki peran ganda yaitu satu sisi sebagai objek yang harus diperbaharui dan sisi lain sebagai subjek atau kunci bagi terbukanya pembaharuan².

¹ Khanif Maksum, *“Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran Bantul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”*, Jurnal Literasi, Vol.03 No. 01 2013(Yogyakarta: Universitas Alma Ata 2013), hlm. 36

² Zurqoni dan Muhibat, *Menggalikan Islam Membumikan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.27

Terdapat banyak hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik. Hal-hal tersebut mencakup banyak faktor, baik pendukung maupun penghambat. Selain itu juga memperhatikan aspek-aspek dalam proses pembelajaran yang akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran antara lain seperti kondisi dari siswa maupun pendidik, kondisi lingkungan sekolah, metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta masih banyak lagi.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan siswa, media yang tersedia, dan juga materi yang akan disampaikan.

Pada era ini metode pembelajaran yang banyak digunakan guru adalah metode yang dapat menarik dan memancing keaktifan dan antusias siswa. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada proses pendidikan saat ini yang berorientasi pada model pembelajaran berbasis *student center* dan mencakup pencapaian tujuan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Namun masih banyak guru yang cenderung hanya terfokus pada pencapaian kecerdasan pengetahuan atau kecerdasan kognitif siswa saja padahal aspek kecerdasan lain sebagai capaian dari proses pembelajaran

juga perlu diperhatikan. Kebanyakan pembelajaran sebelumnya hanya menekankan pada transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja tanpa memperhatikan aspek yang lain³. Guru harus mencari atau menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya sebatas membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun juga dapat mengembangkan kecerdasan psikomotorik.

Aspek psikomotorik merupakan salah satu aspek yang kurang mendapatkan perhatian sebagai capaian dari proses pembelajaran. Padahal melatih aspek kecerdasan psikomotorik siswa akan membuat keseimbangan yang baik dalam cakupan kecerdasan manusia, sehingga siswa tidak hanya sebatas cerdas dalam aspek kognitif, namun juga memiliki kecerdasan psikomotorik.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri masih berorientasi pada metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan menjadikan suasana kelas kurang kondusif⁴. Kebanyakan siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas lain saat guru sedang menerangkan. Beberapa siswa merasa kurang diperhatikan dan kurang merasa tertarik dengan pembelajaran⁵. Hal tersebut tentu saja bukan merupakan hal baru yang dihadapi guru, namun jika terus menggunakan metode konvensional dan hal tersebut terus terjadi tentu saja pencapaian hasil dari proses pembelajaran kurang maksimal.

³ Indah Perdana Sari dkk, "*Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD Dalam Pembelajaran Tematik*", Jurnal Literasi, Vol. 01 No. 02 2017, (Yogyakarta: Universitas Alma Ata 2017), hlm. 103

⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas 4B pada tanggal 15 Mei 2019

⁵ Hasil observasi di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri pada tanggal 15 Mei 2019

Salah satu model metode yang digunakan dalam pembelajaran aktif adalah metode *Whole Brain Teaching*. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang mengarah pada kegiatan aktif siswa di dalam kelas.

Beberapa penelitian yang menyinggung mengenai hasil dari penggunaan metode ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nisak Aulina dengan judul “*Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Whole Brain Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang awalnya pada angka 33% naik hingga 83%.⁶ Metode ini cukup sesuai diterapkan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis *Student Center* karena berorientasi pada keaktifan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui metode *Whole Brain Teaching* diharap siswa tidak hanya sekedar hafal saja namun juga memahami materi yang terdapat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pencapaian kecerdasan kognitif saja, namun juga mencakup aspek kecerdasan psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Whole Brain Teaching* Terhadap Kecerdasan Psikomotorik dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas 4 MI Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Tahun 2018/ 2019.**

⁶ Choirun Nisak Aulina, 2018, “*Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*”, Jurnal, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Diakses dari <https://e-resources.perpusnas.go.id> pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 11.19 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa kurang tertarik dengan metode konvensional yang digunakan.
2. Guru kesulitan mengkondisikan kelas.
3. Pembelajaran dengan sasaran kecerdasan psikomotorik kurang diperhatikan dalam penilaian hasil proses belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Whole Brain Teaching* terhadap kecerdasan psikomotorik dalam pembelajaran IPA pada kelas 4 MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri tahun 2018/ 2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Whole Brain Teaching* dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 4 terhadap kecerdasan psikomotorik di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri tahun 2018/ 2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan dan kontribusi pemikiran tentang wacana baru dalam pendidikan khususnya mengenai metode pembelajaran dalam proses pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan yang mendalam dalam hal metode pembelajaran *Whole Brain Teaching* yang dapat digunakan dalam proses pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah kebijakan dalam hal kegiatan pengajaran bagi siswa.

c. Bagi Prodi PGMI dan Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan Universitas Alma Ata, serta menjadi karya tulis yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan untuk mahasiswa baik mahasiswa Alma Ata maupun mahasiswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Zurqoni dan Muhibat. 2011. *Menggali Islam Membumikan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aulina, Choirun Nisak. 2018. Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini [Jurnal]. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Battel, Jeff. 2010, "Whole Brain Teaching: Learning the Way the Brain is Designed [Jurnal]. Canton: Canton Middle School.
- Retno, Devita. 2016. "Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom-Perkekmbangan dan Peranan" Website. DosenPsikologi.com
- Shovi, Ifan. 2016. Pengaruh Penggunaan Whole Brain Teaching (WBT) Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Kimia Unsur Golongan Utama [Skripsi]. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Rifayanti, Indah. 2014. Pengaruh Model Whole Brain Teaching untuk meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Plus Al-Azhar Kota Malang [Jurnal]. *Skripsi*. Malang: Universitas Negri Malang.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rremaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia
- Sutikno, M. Sobri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Biffle, Chris. 2015. *Whole Brain Teaching: 122 Amazing Games!: Challenging Kids, Classroom Management, Writing, Reading, Math, Commoon Cove/State*. California: CreatSpace Independent Publishing Platform

- Retno, Devita. 2017. Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Menurut Bloom-Perkembangan dan Peranan di <http://dosenpsikologi.com.cdm.ampproject.org/> (diakses 30 November 2018)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Abdullah. 1998. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Manelar Maju
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sukandi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rane, Janet M. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media
- Mardias. 2008. *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santoso, Singgih, 2001, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT.ELEK Media Komputindo.
- Santoso, Singgih, 2013, *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta: PT.ELEK Media Komputindo.
- Priyatno, Duwi, 2009, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, Yogyakarta: ANDI.
- Priyatno, Duwi, 2013, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Media Kom.
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Fatonah, Siti dan Zulhan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sukarno dkk. 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Ribkahwati. 2012. *Ilmu Kealaman Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Khanif Masum. 2013. "*Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri (MIN) Jejeran Bantul pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia*". Jurnal Literasi. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Indah Perdana Sari. 2017. "Pengaruh Living Value Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Nasionalisme dalam Pembelajaran Tematik". Jurnal Literasi. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Martalia A. dkk. 2018. "Penerapan E-Learning Edmodo Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa PGSD Universitas Santanawiyata Tamansiswa". Jurnal Literasi. Yogyakarta: Universitas Santanawiyata Tamansiswa.